

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, peningkatan siswa dalam keterampilan membaca nyaring (*read aloud*) dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 63,81% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dibandingkan pada pra tindakan sebanyak 56,03% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,74% dengan 24 siswa yang tuntas dan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas. Peningkatan tersebut terjadi pada setiap siklus, tetapi yang mencapai nilai standar KKM  $\geq 75$  dengan nilai rata-rata klasikalnya sebesar  $\geq 75\%$  terjadi pada siklus II.

Proses pembelajaran dalam keterampilan membaca nyaring (*read aloud*) dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* siswa kelas III A SDN Kebalen 01 Kabupaten Bekasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini dalam pembelajaran membaca nyaring (*read aloud*) sudah dapat tercapai dari antusias siswa pada saat membaca di depan kelas dan sudah sangat kooperatif dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring (*read aloud*) siswa kelas III A SDN Kebalen 01 Kabupaten Bekasi dapat digunakan secara baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam membaca nyaring (*read aloud*).